

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang ragam bahasa dalam pemberitaan *Covid-19* pada media *online* Radar Madiun termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Artinya, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2011:13).

Moleong (2014:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif yaitu memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan disusun secara ilmiah. Jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan ragam bahasa jurnalistik dalam pemberitaan *Covid-19* pada media *online* Radar Madiun berita Pacitan pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kegiatan dari persiapan penelitian, pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi sampai pada pelaksanaan akhir. Kegiatan ini dilaksanakan selama sembilan bulan, dimulai dari Desember 2020 hingga Agustus 2021. Agar waktu dalam penelitian mudah dipahami dengan jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.1
Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan Ke-								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Pengajuan judul dan penetapan judul penelitian	√	√							
2. Bimbingan proposal penelitian		√	√						
3. Seminar proposal penelitian				√					
4. Pelaksanaan penelitian				√					
5. Menganalisis data penelitian				√	√				
6. Tahap penyusunan skripsi						√			
7. Melaksanakan bimbingan skripsi							√		
8. Melaksanakan bimbingan dan merevisi skripsi								√	√
9. Penyelesaian akhir skripsi									√

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fokus yang akan diteliti dan dianalisis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk kalimat atau kata-kata yang terdapat dalam pemberitaan *Covid-19* pada media *online* Radar Madiun berita Pacitan bulan Desember 2020 hingga Januari 2021.

2. Sumber data

Sumber data merupakan sumber tempat diperolehnya data penelitian. Sugiyono (2011:308) membagi sumber data menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemberitaan *Covid-19* pada media *online* Radar Madiun berita Pacitan dari bulan Desember 2020 hingga Januari 2021.

Kemudian, sumber data sekunder atau sumber data pendukung dalam penelitian berupa skripsi, jurnal, dan buku-buku yang relevan dengan data primer. Adapun sumber data yang diperoleh dari berbagai buku di antaranya teori ragam bahasa dan sosiolinguistik.

D. Metode Penyediaan Data

Metode penyediaan data berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Metode penyediaan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi, metode simak, dan metode catat.

1. Metode Dokumentasi

Sugiyono (2016:240) berpendapat bahwa metode dokumentasi merupakan dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan bagian dari metode observasi yang dilakukan dalam penelitian.

Penyediaan data dalam penelitian ini melalui *website* Radar Madiun berita Pacitan yang berkaitan dengan pemberitaan *Covid-19* pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021. Kemudian, data tersebut *discreenshoot* lalu langkah selanjutnya peneliti menyimak data sebelum dianalisis.

2. Metode Simak

Metode simak yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa

secara lisan. Metode simak tidak hanya dilakukan secara lisan tetapi data dapat diperoleh secara tertulis, menggunakan teknik sadap memungkinkan peneliti mendapatkan data penggunaan bahasa secara lisan (Mahsun 2012:92). Setelah data *discreenshoot*, data tersebut disimak dan dibaca secara keseluruhan kemudian dilanjutkan dengan metode catat.

3. Metode Catat

Metode catat merupakan metode lanjutan yang dilakukan setelah menerapkan metode simak. Metode catat sebagai gandengan dari teknik simak bebas libat cakap, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2012:93).

Melalui metode catat, penelitian ini menyimak penggunaan bahasa jurnalistik pada pemberitaan *Covid-19* di media *online* Radar Madiun berita Pacitan, kemudian mencatat hal-hal yang berupa data penelitian. Data tersebut berupa kalimat atau kata-kata dalam pemberitaan *Covid-19* pada media *online* Radar Madiun berita Pacitan bulan Desember 2020 hingga Januari 2021.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2016:224) merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dokumentasi data, dan sebagainya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Hal

ini sejalan dengan pendapat Sudaryanto (1993:13) yang menyatakan bahwa metode padan merupakan metode yang dipakai untuk menguji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dengan bahasa yang bersangkutan.

Berdasarkan alat penentunya, penelitian ini menggunakan metode padan ortografis dengan alat penentunya tulisan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi bentuk dan fungsi register dalam pemberitaan *Covid-19* pada media *online* Radar Madiun berita Pacitan. Analisis bentuk dan fungsi register dalam penelitian ini menggunakan teori Kridalaksana dan Halliday.

Dalam menganalisis penelitian ini, data yang telah didapat lalu dikumpulkan. Kemudian, data dipilah dan digolongkan agar dapat diolah sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian dan yang terakhir yaitu penarikan simpulan.

F. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Pemaparan hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Metode informal merupakan metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa agar mudah dipahami (Sudaryanto, 1993:145).

Analisis dengan menggunakan metode penyajian informal berarti data yang terkumpul disajikan dalam sebuah tabel, kemudian dianalisis menggunakan kata-kata biasa. Hal tersebut digunakan ini untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian.